

**KONTRIBUSI USAHA KERAJINAN ANYAMAN
PANDAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAHTANGGA
PENGRAJIN DI KECAMATAN PRINGGARATA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Jurnal Skripsi



Oleh :

Feni Fauzia

C1G116038

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2023

**Kontribusi Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan
Rumahtangga Pengrajin di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok
Tengah**

Oleh:

Feni Fauzia¹, IGL. Parta Tanaya², Sri Supartiningsih³,

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas
Mataram

^{2,3} Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

*Email : fenifauzia1997@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis : (1) Untuk menganalisis pendapatan dari usaha anyaman pandan terhadap pendapatan Rumahtangga petani di Kecamatan Pringgarata, (2) Untuk menganalisis kontribusi usaha anyaman pandan terhadap pendapatan rumahtangga di Kecamatan Pringgarata, (3) Untuk mengetahui masalah dan hambatan yang dihadapi oleh usaha kerajinan anyaman pandan di Kecamatan Pringgarata dalam mengembangkan usahanya kedepan.

Berdasarkan hasil penelitian, (1) Rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam usaha kerajinan anyaman pandan selama satu bulan sebesar Rp. 299.439/bulan, rata-rata penerimaan yang diperoleh pengrajin sebesar Rp. 527.059/bulan dan rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh pengrajin anyaman pandan sebesar Rp. 277.176/bulan, (2) Kontribusi pendapatan pengrajin pada usaha kerajinan anyaman pandan terhadap total pendapatan rumahtangga rata-rata sebesar Rp. 277.176/bulan dengan kontribusi 15%, (3) Masalah dan hambatan yang dihadapi pengrajin usaha kerajinan anyaman pandan di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah yaitu cuaca dan pemasaran hasil olahan anyaman pandan.

Kata Kunci : Kerajinan Anyaman Pandan, Kontribusi Pendapatan, Sektor Pertanian

To analyze the income from the pandanus woven business to the household income of farmers in Pringgarata District, To analyze the contribution of the pandanus woven business to household income in Pringgarata District, To find out the problems and obstacles faced by the pandanus woven handicraft business in Pringgarata District in developing its business in the future.

(1) The average cost incurred in a woven pandanus craft business for one month is Rp. 299.439/month, the average income earned by craftsmen is Rp. 527.059/month and the average income earned by woven pandanus craftsmen is Rp. 277.176/month, (2) The contribution of craftsmen's income to the total average household income is Rp. 277.176/month with a contribution of 15%, (3) The problems and obstacles face by craftsmen of woven pandanus crafts in Pringgarata District, Central Lombok Regency, namely weather and marketing of processed pandan woven products.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor utama yang memegang peranan penting dalam menunjang pembangunan ekonomi Indonesia yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan menyumbang hampir dari setengah perekonomian. Hal ini terlihat dari peranan sektor pertanian terhadap peyediaan lapangan pekerjaan, penyediaan pangan, penyumbang devisa Negara melalui ekspor, pemerataan pendapatan, pemberantasan kemiskinan dan konversi sumber daya alam dan lingkungan (Marastuti, 2019).

Potensi pengembangan agroindustri yang memanfaatkan potensi lokal dapat ditemui di Kecamatan Pringgarata Desa Sisik dan Desa Bagu. Kedua desa tersebut memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan menjadi kawasan agroindustri. Beberapa potensi yang ada adalah bahan baku dan tenaga kerja. Dari segi bahan baku desa Bagu dan desa Sisik merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Pringgarata yang memiliki produksi tanaman pandan. Dari sisi tenaga kerja, sebagian masyarakat didesa Bagu dan desa Sisik memiliki keahlian dibidang kerajinan anyaman pandan sehingga keahlian tersebut dapat dimanfaatkan dalam perkembangan agroindustri kerajinan anyaman pandan (Syarif, 2013).

Kabupaten Lombok Tengah termasuk salah satu daerah yang mempunyai berbagai usaha agroindustri seperti usaha kerajinan Tenun, usaha kerajinan Gerabah, usaha kerajinan Bambu, Usaha kerajinan Ketak, usaha kerajinan Rotan dan usaha kerajinan anyaman Pandan (Endang Sutrisna, 2014).

Kerajinan anyaman pandan merupakan hasil karya seni masyarakat Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah dalam proses produksi pengerjaannya sebagian besar masih bersifat tradisional dan hampir semua rumahtangga mengerjakan usaha kerajinan tersebut secara turun temurun dan sejak dahulu sudah menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat yang dapat berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Usaha ini dapat berpotensi untuk memberikan sumbangan ekonomi daerah pedesaan karena usaha ini memberikan nilai ekonomi dari produk hasil pertanian berupa tanaman pandan yang kemudian dijadikan sebagai produk jadi berupa tikar pandan (Tina Nopiana,2021).

1.2 Tujuan Penelitian

(1) Untuk menganalisis pendapatan dari usaha anyaman pandan terhadap pendapatan Rumah tangga petani di Kecamatan Pringgarata. (2) Untuk menganalisis kontribusi usaha anyaman pandan terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Pringgarata. (3) Untuk mengetahui masalah dan hambatan yang dihadapi oleh usaha kerajinan anyaman pandan di Kecamatan Pringgarata dalam mengembangkan usahanya kedepan.

1.3 Kegunaan Penelitian

(1) Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan informasi bagi pemerintah maupun instansi-instansi terkait dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga. (2) Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat pada masalah yang sama tetapi dengan aspek yang berbeda.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Metode dan Teknik Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menjelaskan gejala atau hubungan dalam masyarakat dengan mempelajari masalah-masalah yang ada saat ini dan mengacu pada data-data yang ada, menyajikan data, menganalisis data, mengintrepetasikannya.

2.2 Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah usaha kerajinan anyaman pandan di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah.

2.3 Penentuan Responden

Jumlah responden pengrajin anyaman pandan di 2 (dua) desa sebanyak 17 unit, yaitu 8 (delapan) unit di Desa Bagu, 9 (sembilan) unit di Desa Sisik, penentuan responden untuk setiap Desa/kelurahan dilakukan secara “ Sensus”.

2.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

2.5 Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Biaya Produksi, biaya produksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dari proses pengolahan input untuk menghasilkan output. Secara matematis dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TFC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap Total)

TVC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel Total)

2. Analisis Penerimaan, menurut suratyah (2015) secara umum perhitungan penerimaan total (Total Revenue/ TR) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P_y \cdot Y$$

Keterangan :

TR = Total Revenue (Total Penerimaan; Rp/Proses Produksi)

P_y = Price per unit (Harga Jual Per Unit; Rp/Unit)

Y = Jumlah Produksi/unit

3. Analisis Pendapatan, Pendapatan dihitung dengan cara mengurangi total pendapatan dengan total biaya produksi, dengan rumus sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = *Income* (Pendapatan Usaha Kerajinan)

TR = *Total Revenue* (Total penerimaan)

TC = *Total Cost* (Total biaya)

4. Kontribusi Usaha Kerajinan Anyaman Pandan , Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari usaha anyaman pandan terhadap pendapatan rumahtangga dihitung dengan rumus (Soekartawi, 1995) sebagai berikut:

$$K = \frac{I}{Ti} \times 100\%$$

Keterangan :

K : Kontribusi usaha anyaman pandan

I : Income (Pendapatan usaha anyaman pandan

Ti : Total *Income* (Total pendapatan rumahtangga)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

3.1.1 Umur Responden

Tabel 3.1. Sebaran Umur Responden Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Rumahtangga Pengrajin di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (org)	Persentasi (%)
1.	Kisaan Umur (Tahun)		
	a. <15	0	0
	b. 15-64	15	88
	c. >64	2	12
	Jumlah	17	100

Sumber : BPS Lombok Tengah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 3.1. menunjukkan bahwa pengrajin anyaman pandan yang terbanyak yaitu terdapat pada kisaran umur 15-64 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 88%, sedangkan umur pengrajin yang sedikit pada kisaran umur >64 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 12%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengrajin responden masih berada dalam kisaran usia produktif. Artinya apabila masih dalam umur produktif baik secara fisik atau mental, pengrajin anyaman pandan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang.

3.1.2 Tingkat Pendidikan

Tabel 3.2. Sebaran Tingkat Pendidikan Responden Usaha Kerajinan Anyaman pandan Terhadap Pendapatan Rumah tangga Pengrajin di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (org)	Persentase (%)
1.	Tingkat Pendidikan		
	a. Tidak Sekolah	2	12
	b. Tamat SD	8	47
	c. Tamat SMP	7	41
	Jumlah	17	100

Sumber : BPS Lombok Tengah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 3.2. menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal responden pengrajin anyaman pandan di Kecamatan Pringgarata yang terbanyak yaitu tamat sekolah dasar (TSD) sebanyak 8 orang dengan presentase sebesar 47%, sedangkan pada tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu tidak sekolah sebanyak 2 orang dengan presentase 12%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ditempuh responden masih tergolong rendah.

3.1.3. Pengalaman Usaha

Tabel 3.3. Sebaran Pengalaman Usaha Responden Usaha Kerajinan Anyaman pandan Terhadap Pendapatan Rumahtangga Pengrajin di Kecamatan pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (org)	Persentase (%)
1.	Pengalaman Usaha		
	a. 1-15	10	59
	b. 16-30	6	35
	c. >30	1	6
	Jumlah	17	100

Sumber : BPS Lombok Tengah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa pengalaman usaha responden terbanyak yaitu kisaran antara 1-15 sebanyak 10 orang dengan presentase 59%, sedangkan pengalaman usaha yang sedikit sebanyak 1 orang dengan presentase 6%. Dapat dikatakan bahwa pengrajin sudah cukup berpengalaman dalam melakukan usaha kerajinan anyaman pandan.

3.1.4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel 3.4. Sebaran Jumlah tanggungan Keluarga Responden Usaha Kerajinan Anyaman pandan Terhadap Pendapatan Rumahtangga Pengrajin di Kecamatan pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (org)	Persentase (%)
1.	Jumlah Tanggungan Keluarga		
	a. 1-3	7	41
	b. 4-6	10	59
	Jumlah	17	100

Sumber : BPS Lombok Tengah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa tanggungan keluarga yang terbanyak yaitu pada kisaran 4-6 orang dengan presentase 59%, sedangkan tanggungan keluarga yang paling sedikit sebanyak 7 orang dengan presentase 41%. Artinya tanggungan keluarga ini termasuk keluarga menengah kebawah dan rata-rata anggota keluarga pengrajin anyaman pandan tergolong rumahtangga kecil. Hal ini menunjukkan pengrajin anyaman pandan memiliki jumlah tanggungan keluarga sedikit sampai pengeluaran keluarga pengrajin tidak terlalu besar.

3.2 Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Kerajinan Anyaman Pandan

Tabel 3.5 Rata-rata Biaya Produksi, Nilai Produksi, dan Pendapatan Pengrajin Pada Usaha Kerajinan Anyaman Pandan di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

No	Uraian	Satuan Fisik	Biaya produksi				Nilai Input-Output				Jumlah Nilai Input-Output			
			Model Tikar				Model Tikar				Kerajinan Anyaman Pandan			
			Gabe		Poleng		Per Minggu		Per Bulan					
			Per Minggu	Per Bulan	Per Minggu	Per Bulan	Per Minggu	Per Bulan	Per Minggu	Per Bulan	Per Minggu	Per Bulan	Per Minggu	Per Bulan
			Juml. Fisik	Nilai (Rp)	Juml. Fisik	Nilai (Rp)	Juml. Fisik	Nilai (Rp)	Juml. Fisik	Nilai (Rp)	Juml. Fisik	Nilai (Rp)	Juml. Fisik	Nilai (Rp)
1	Biaya Variabel													
	Biaya Bahan Baku													
	a. Daun Pandan	(g/g)	6	36000	24	144000	3	11647	12	46588	9	47647	36	190588
	Biaya Bahan Penolong													
	a. Pewarna	(bks)					10	10000	40	40000	10	10000	40	40000
	Biaya Tenaga Kerja													
	a. Pemilihan dan Pembersihan	(HKO)	0.38	0	1.51	0	1.00	0	4.00	0				
	b. Penggulungan	(HKO)	0.15	0	0.61	0	2.00	0	8.00	0				
	c. Penjemuran	(HKO)	2.87	0	11.50	0	1.00	0	4.00	0				
	d. Perebusan	(HKO)	0.14	0	0.57	0	0.00	0	0.00	0				
	e. Pembekhan Bahan	(HKO)	0.63	0	2.52	0	2.00	0	8.00	0				
	f. Dibesut	(HKO)	0.18	0	0.71	0	3.00	0	12.00	0				
	g. Penganyaman	(HKO)	1.98	0	7.93	0	4.00	0	16.00	0				
	h. Finishing	(HKO)	0.14	0	0.57	0	0.00	0	0.00	0				
	Total Biaya TK	(HKO)	6.48	0	25.92	0	13.00	0	52.00	0	19.48		77.92	
	Biaya Lain-lain	(Rp)						12909		51636		12909		51636
	Total Biaya Variabel	(Rp)		36000		144000		34556		138225		70556		282225
2	Biaya Tetap													
	Penyusunan Alat													
	a. Dandang	(Rp)	1	2,727		10907	1	2,727		10907				
	b. Pisau	(Rp)	1	327		1307	1	327		1307				
	c. Pengkeros	(Rp)	1	625		2500	1	625		2500				
	d. Penyangke	(Rp)	1	625		2500	1	625		2500				
	Total Biaya Tetap	(Rp)		4,304		17214		4,304		17214		4,304		17214
	Total Biaya Produksi	(Rp)		40,304		161214		38,860		155439		74,860		299439
3	Produksi/Penerimaan	(Rp)	2	80000	8	320000	1	80000	4	320000	3	131765	12	527059
4	Pendapatan	(Rp)										56905		227620

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah fisik dari usaha kerajinan anyaman pandan yang dinyatakan dalam satuan unit, jenis dari kerajinan

anyaman pandan ini adalah tikar pandan, dimana anyaman kerajinan tikar ini mempunyai dua jenis anyaman yakni anyaman tikar gabe dan anyaman tikar poleng, pengrajin yang memproduksi anyaman tikar gabe sebanyak 17 orang dari 17 responden dengan rata-rata memproduksi 2 unit/pp dengan harga sebesar Rp. 40.000/unit, sedangkan jumlah pengrajin yang memproduksi poleng sebanyak 11 orang dari 17 reponden dengan rata-rata menghasilkan 1 unit/pp dengan harga sebesar Rp. 80.000/pp. Responden/pengrajin yang memproduksi anyaman poleng tidak semua memproduksi dikarenakan faktor umur yang menyebabkan para pengrajin tidak mampu memproduksi anyaman tikar poleng yang membutuhkan waktu yang lama untuk penganyamannya karena yang memiliki hiasan-hiasan motif yang harus teliti dalam proses penganyaman anyaman tikar poleng. Sehingga menghasilkan nilai produksi (penerimaan) sebesar Rp. 131.765 /pp atau Rp. 527.059 /bulan. Dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 56.905 /pp atau Rp. 227.620 /bulan.

3.3 Pendapatan Rumahtangga Pengrajin pada Usahatani Diluar Usahatani yaitu (Buruh Tani).

Tabel 3.6. Rata-rata Pendapatan Rumahtangga Pengrajin pada Usahatani Diluar Usahatani yaitu (Buruh Tani) di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

No	Uraian	Pendapatan Suami	Pendapatan Istri	Total Pendapatan
		(Rp/bulan)	(Rp/bulan)	(Rp/bulan)
1	Babat Jerami	19,412	25,000	44,412
2	Mencangkul	39,118	-	39,118
3	Pemanenan	58,235	54,706	112,941
4	Penanaman	-	24,706	24,706
Total Pendapatan		116,765	104,412	221,176

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pendapatan rumahtangga pengrajin pada usaha (buruh tani) lebih banyak diperoleh oleh istri. Hal ini dapat dilihat dari

total pendapatan istri sebesar Rp. 104.412/bulan, sedangkan total pendapatan yang diperoleh oleh suami sebesar Rp. 116.765/bulan.

3.4 Pendapatan Rumahtangga Pengrajin Di Luar Usahatani (Non Usahatani)

Tabel 3.7. Rata-rata Pendapatan Rumahtangga Pengrajin Diluar Usahatani (Non Usahatani) di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

No	Uraian	Pendapatan Suami (Rp/bulan)	Pendapatan Istri (Rp/bulan)	Total Pendapatan (Rp/bulan)
1	Pedagang	-	285,882	285,882
2	Buruh Bangunan	100,000	-	100,000
3	Tenaga Honorer	47,059	-	47,059
4	ART	-	138,235	138,235
5	TKI	764,706	-	764,706
Total Pendapatan		911,765	424,118	1,335,882

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Pada tabel 3.7 dapat dilihat bahwa pendapatan pengrajin anyaman pandan yang diperoleh diluar usahatani (non usahatani) di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah selama sebulan rata-rata pendapatan suami yang tertinggi pada pekerjaan TKI dengan pendapatan sebesar Rp. 764.706/bulan, sedangkan rata-rata pendapatan istri yang tertinggi yaitu pada pekerjaan pedagang snack dengan pendapatan sebesar Rp. 285.882/bulan. Hal ini dapat dilihat dari total pendapatan suami dan pendapatan istri sebesar Rp. 1.335.882/bulan.

3.5 Total Pendapatan Rumahtangga Pengrajin dari Berbagai Sumber Pendapatan

Tabel 3.8. Rata-rata Pendapatan Rumahtangga Pengrajin dari Berbagai Sumber Pendapatan di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

No	Sumber Pendapatan	Pendapatan (Rp/bulan)	Persentase (%)
1	Usaha Kerajinan Anyaman Pandan	277,176	15
2	Diluar Usaha Kerajinan Anyaman Pandan		
	a. Buruh Tani		
	–Suami	116,765	6
	–Istri	104,412	6
	b. Non Usahatani		
	–Suami	911,765	50
	–Istri	424,118	23
	Total Pendapatan Rumahtangga	1,834,235	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa sumber pendapatan usaha kerajinan anyaman pandan sebesar Rp. 277.176/bulan dengan persentase 15%. Pendapatan rumahtangga diluar usaha kerajinan anyaman pandan (buruh tani) terdiri dari suami dan istri, dimana pendapatan suami sebesar Rp. 116.765/bulan dengan persentase 6%, sedangkan pendapatan istri sebesar Rp. 104.412/bulan dengan persentase 6%. Pendapatan rumahtangga (non usahatani) terdiri dari suami dan istri, dimana pendapatan suami sebesar Rp. 911.765/bulan dengan persentase 50%, sedangkan pendapatan istri sebesar Rp. 424.118/bulan dengan persentase 23%, sehingga menghasilkan total pendapatan sebesar Rp. 1.834.235/bulan.

3.6 Kontribusi Pendapatan Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Rumahtangga Pengrajin

Tabel 3.9. Rata-rata Kontribusi dan Pendapatan Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Rumahtangga Pengrajin di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

No	Sumber Pendapatan	Jumlah Pendapatan	Kontribusi %
1	Usaha Kerajinan Anyaman Pandan	277,176	15
2	Pendapatan Usahatani Diluar Usahatani (Buruhtani)	221,176	12
3	Pendapatan Non Usahatani	1,335,882	73
Jumlah		1,834,235	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Dengan sedikitnya kontribusi yang dihasilkan usaha kerajinan anyaman pandan yakni sebesar 15%, sehingga dapat dikatakan bahwa kontribusi usaha kerajinan anyaman pandan terhadap pendapatan rumahtangga di Kecamatan Pringgarata Kabupatern Lombok Tengah adalah kecil. Hal ini sesuai dengan kriteria menurut Mubyono (2001) dalam Mirwansyah (2019) yang menyatakan bahwa kontribusi <50 termasuk kecil dan >50 termasuk besar, dan usaha kerajinan anyaman pandan merupakan kegiatan yang dapat memberikan tambahan bagi para pengrajin di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah.

3.5 Masalah dan Hambatan pada Usaha Kerajinan Anyaman Pandan

Tabel 3.10. Masalah dan Hambatan Usaha Kerajinan Anyaman Pandan di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

No	Kendala	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Cuaca	17	100
2	Pemasaran	10	59

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Faktor penghambatan dalam pengembangan produksi kerajinan anyaman yaitu sebanyak 17 orang dengan persentase 100% yang dikarenakan cuaca tidak menentu dan sangat berpengaruh terhadap proses produksi kerajinan anyaman pandan, karena dalam proses produksinya yaitu penjemuran yang mengandalkan teriknya matahari agar penjemuran daun pandan maksimal. Yang dimana penjemuran yang maksimal itu 1-2 hari diantaranya 2-3 jam/hari. Sehingga terhambat dalam memproduksi

anyaman tikar pandan ini. Solusinya adalah mengurangi jumlah produksi karena bahan yang dibutuhkan kurang dan harus mengurangi jumlah produksi.

Kendala yang lain yang dihadapi oleh pengrajin adalah pemasaran sebanyak 10 orang dengan persentase 59% karena adakalanya kerajinan anyaman yang dibuat oleh pengrajin tidak semua laku terjual di pasaran. Oleh karena itu para pengrajin memasarkan hasil kerajinannya lewat pedagang perantara sehingga sangat terganutung pada pedagang perantara apabila pedagang perantara tidak datang untuk memesan kerajinan tersebut, sedangkan bagi produsen/pengrajin yang menjual langsung ke konsumen pendapatannya tidak menentu tergantung pada jumlah konsumen yang membeli. Solusinya yaitu para pengrajin lebih banyak menjual hasil olahan anyamannya secara langsung kepada konsumen, dengan menjual langsung, agar dapat meningkatkan pendapatan dan para pengrajin perlu adanya kerjasama dengan lembaga-lembaga pemasaran jenis produk pengrajinan sehingga pengrajin dapat memasarkan hasil produk anyamannya lebih luas kekonsumen.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam usaha kerajinan anyaman pandan selama satu bulan sebesar Rp. 299.439/bulan, rata-rata penerimaan yang diperoleh pengrajin sebesar Rp. 527.059/bulan dan rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh pengrajin anyaman pandan sebesar Rp. 277.176/bulan
2. Kontribusi pendapatan pengrajin pada usaha krajinan anyaman pandan terhadap total pendapatan rumahtangga rata-rata sebesar Rp. 277.176/bulan dengan kontribusi 15%.

3. Masalah dan hambatan yang dihadapi pengrajin usaha kerajinan anyaman pandan di Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah yaitu cuaca dan pemasaran hasil olahan anyaman pandan.

4.2 Saran

1. Bagi Pemerintah perlu adanya bantuan pelatihan untuk para pengrajin agar bisa membuat berbagai macam kerajinan yang berbahan baku dari daun pandan seperti pembuatan tas, sajjadah, dompet, topi dan lain sebagainya agar pengrajin usaha kerajinan anyaman bisa lebih meningkatkan hasil produksinya.
2. Bagi para pengrajin anyaman daun pandan sebaiknya memasarkan produk hasil anyaman langsung ke konsumen agar dapat meningkatkan pendapatan Pengrajin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Dina, 2019. "*Pengertian Faktor dan Proses Produksi*". Diakses pada tanggal 21 Januari 2020 di <https://www.jurnal.id/id/blog/2017>.
- Arief, 2016. "*Pengantar Hukum Indonesia*" Yogyakarta : PT LKiS Pelangi Aksara.
- Baiq Ardita Nandarizki. 2020. *Kontribusi Pendapatan Wanita Dari Usaha Kue Tradisional Berbasis ketan Terhadap Pendapatan Rumahtangga Petani Di Kabupaten Lombok Timur* [skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.
- BPS Indonesia, 2018. "*Statistik Pendapatan*". BPS Indonesia. Jakarta.
- BPS Lombok Tengah, 2022. "*Statistik dan Spasial Kecamatan Pringgarata 2022*". BPS. Lombok Tengah.
- BPS Lombok Tengah, 2019. "*Statistik dan Spasial Kecamatan Pringgarata 2019*". BPS. Lombok Tengah.
- Elisaber P, Sari Y, 2021. "*Seni Rupa dan Desain*". Diakses pada bulan agustus 2021 di <http://journal.isi.ac.id/index.php/ars/article>.
- Endang Sutrisna, 2014. "*Kontribusi Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Rumahtangga Pengrajin di Desa Buluh Nipis Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*". Fakultas ilmu social dan ilmu politik. Universitas Riau. Pekanbaru.
<http://jab.ejournal.unri.ac.id/index.php/JAB/article/viewfile/2616/2571>
- Erna, Lale dewi. 2006. *Kontribusi Pendapatan Wanita Pada Usaha Agroindustri Pisang Sale Terhadap Pendapatan Rumahtangga di Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Barat*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- Habibi, 2015. "*Pembuatan Kerajinan Tas Dari Daun Pandan di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*".
- Hadisapoetra, 1973. "*Kerajinan Rotan di Perusahaan Anggun Rotan Desa Manggung Wukur Sari Imo Giri Bantul*". FBF UNY.Yogyakarta.
<https://journalofdigitalbusiness.ac.id>

- Kartasasmita M, 2011. *Pengertian Agroindustri Menurut Pandangan Sosial Masyarakat Serta Contoh Hasil Produk Agroindustri*.
- Khalidi, 2019. *“Kontribusi Usaha Tikar Pandan Terhadap Pendapatan Rumahtangga di Dusun Temajor, Desa Tanak Gadang Kecamatan Pringgabaya*.
- Marastuti, N. B. 2019. *Kontribusi Agrowisata Stroberi, Apel, dan Bunga Krisan Terhadap Pendapatan Runahtangga Petani di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur* [skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.
- Meliyuniati, 2021. *“Kontribusi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Perempuan Industry Kasur Lantai Obik Jaya Desa Banjarsari)*.
- Misnatun, 2020. *“Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumahtangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Kopi. Jambi*.
- Suardjono, 2015. *“Pengantar Akuntansi”*. BPFE-Yogyakarta.
<http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/ekonomika>
- Surtiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Ghalillah Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi, 2005. *“Analisis Usaha Tani”*. UI-press.Jakarta.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastan>.
- Suzanti, D. O. 2016. *Analisis Nilai Tambah Produk Agroindustri Berbasis Ikan di Kota Mataram*. Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.
- Syarif, 2013. *“Analisis Nilai Tambah Produk Anyaman”*. Diakses pada bulan Oktober 2013 di <https://ejournal.uneja.ac.id/semagro.tip-utm>.
- Syarifudin M. 2017. *“Analisis Ekonomi Agroindustri Tepung Sagu dan Produk Olahannya di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”*. Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- Tina Noviana. 2021. *Kontribusi Ekonomi Usaha Kerajinan Tikar Mendong (fimbridtylis globulosa) Terhadap Pendapatan Rumahtangga Petani Di Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur* [skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.

Wijayanti, 2012. "*Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*". Universitas Atma Jaya. Yogyakarta. <http://jurnalhutanlestari.ac.id>.